

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kredit adalah salah satu kegiatan utama dari bank, meskipun mempunyai risiko, tetapi pada sisi lain akan mendatangkan pendapatan dari pinjaman. Oleh karena itu pelaksanaan kredit harus dilakukan oleh petugas atau staff kredit yang berpengalaman dan memahami pengetahuan dasar pemberian kredit. Kata kredit berasal dari bahasa (Yunani) atau *creditum* (Latin) yang berarti kepercayaan. Dalam perkembangan dunia perbankan pada saat ini, kredit dipahami sebagai penyedia uang atau klaim yang dapat dianggap sebagai pinjaman, atas dasar kesepakatan atau kontrak pinjaman antar bank dengan pihak nasabah, diwajibkan pihak peminjam agar melunasi hutangnya setelah jangka waktu yang ditentukan dengan pemberian bunga. Dalam pemberian kredit, bank juga memperhatikan prinsip kehati-hatian dalam pemberian Kredit (IBI & LSPP, 2013).

Kredit macet merupakan keadaan di mana debitur, perorangan ataupun badan usaha yang tidak mampu membayar angsuran atau membayar Kembali pinjamannya dengan tepat waktu. Situasi seperti ini dapat disebabkan oleh banyak hal, seperti debitur kehilangan penghasilan utamanya atau tidak memiliki rencana pembayaran dan lain – lain. Jika kondisi kredit macet tidak segera diselesaikan, maka akan memperburuk riwayat kredit debitur. Dengan riwayat kredit yang buruk, hal ini akan berpengaruh pada saat debitur mengajukan pembiayaan di tempat lain. Debitur dengan riwayat kredit yang buruk akan kesulitan mendapatkan persetujuan

pengajuan pembiayaan (*Kredit Macet: Definisi, Penyebab, Dan Cara Mengatasi*, 2022).

Dalam Sektor perdagangan memiliki jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terbesar oleh karena itu Pemerintah mengeluarkan program kredit usaha rakyat (KUR). UMKM yang dapat mengakses KUR adalah yang bergerak disektor usaha produktif antara lain pertanian, perikanan dan kelautan, industri, kehutanan dan jasa keuangan simpan pinjam. Namun, dalam hal ini, kondisi Usaha Mikro kecil dan menengah (UMKM) saat ini masih terbatas karena minimnya permodalan dan akses ke sumber-sumber permodalan (Tria Septiana, 2017).

KUR Bank Jatim merupakan Kredit Usaha Rakyat yang disalurkan oleh Bank Jatim. kredit ini merupakan program dari pemerintah yang berbentuk pembiayaan untuk keperluan permodalan usaha kepada para pelaku UMKM melalui lembaga keuangan. KUR dirilis sejak 5 November 2007 sesuai instruktur presiden Nomor 6 Tahun 2007 yang berisikan kebijakan percepatan pengembangan sektor Rill dan pemberdayaan UMKM. Dalam hal ini yang dijadikan target oleh pemerintah yaitu pemilik UMKM perorangan, badan usaha, maupun kelompok usaha yang memiliki usaha produktif, layak, serta berpotensi berkembang dengan baik di masa yang akan datang. Bank Jatim memberikan penawaran produk KUR dengan *plafond* maksimal Rp 500 juta per calon debitur. KUR Bank Jatim secara resmi rilis kembali pada akhir tahun 2021. Dengan tingginya peminat terhadap program KUR ini maka Bank Jatim optimis turut mendorong perkembangan UMKM di Jawa Timur dengan modal dana KUR sebesar Rp 4 triliun. Bank Jatim mengalami pertumbuhan kinerja yang sangat baik pada tahun 2021 dengan peningkatan kredit UMKM hingga 22%

dari total kredit Bank Jatim. Program KUR Bank Jatim terdiri dari tiga jenis dengan plafond yang berbeda – beda, terdiri dari :

1. Kredit Super Mikro (maksimal Rp 10 juta).
2. Kredit Mikro (Rp 10 juta – Rp 50 juta).
3. Kredit Kecil (50 juta – Rp 500 juta).

Untuk Suku bunga yang diberikan dari program KUR ini yaitu sebesar 6% atau setara dengan 0,26% per bulan flat. Debitur akan terbebas dari biaya provisi, biaya administrasi bulanan, dan biaya asuransi. Sedangkan untuk jangka waktu pinjaman berbeda – beda, tergantung jenis UMKM dan tujuan pembiayaannya ( Quiserto Rio, 2022)

Berdasarkan pemaparan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan menyusunnya menjadi sebuah tugas akhir dengan judul :

**“Faktor – Faktor Penyebab Terjadinya Kredit Macet Pada Pemberian Kredit Usaha Rakyat di Bank Jatim Cabang Pembantu Brondong Lamongan”**

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan paparan dan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apa saja faktor – faktor yang menyebabkan terjadinya kredit macet dalam pemberian kredit Usaha Rakyat (KUR) di Bank Jatim Cabang Pembantu Brondong Lamongan?

2. Apa saja hambatan dalam pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Bank Jatim Cabang Pembantu Brondong Lamongan?
3. Apa saja langkah – langkah yang dilakukan bank untuk mengatasi terjadinya kredit macet di Bank Jatim Cabang Pembantu Brondong Lamongan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya kredit macet dalam pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Bank Jatim Cabang Pembantu Brondong Lamongan.
2. Untuk mengetahui hambatan apa saja dalam pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Bank Jatim Cabang Pembantu Brondong Lamongan.
3. Untuk mengetahui langkah – langkah apa saja yang dilakukan bank untuk mengatasi terjadinya kredit macet di Bank Jatim Cabang Pembantu Brondong Lamongan.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Bagi Instansi  
Memberikan komentar atau saran kepada pihak-pihak terkait, atas pelaksanaan pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR).
2. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Penelitian ini diharapkan dapat diteruskan oleh peneliti selanjutnya dengan berfokus pada pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR).

## 1.5 Sistematika Penulisan

Dalam PEDOMAN Penulisan & Penilaian Tugas Akhir Diploma III, (2021) Sistematika penulisan diterapkan agar tugas akhir dapat tersusun dengan sistematis, runtut, rapi, dan terstruktur.

### BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini, penulis menguraikan latar belakang pemilihan judul, rumusan masalah, tujuan penelitian, Manfaat penelitian serta sistematika penulisan supaya permasalahan tersebut memiliki titik fokus dan tidak menyimpang dari judul yang telah dibuat.

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan teori yang diambil dari sumber - sumber yang berkaitan dengan penelitian.

### BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi mengenai metode penelitian yang terdiri dari teknik pengumpulan data, teknik analisi data, serta lokasi dan waktu penelitian.

### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini mencakup gambaran subyek penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan. Pada sub bab gambaran subyek penelitian, akan diberikan penjelsasan singkat mengenai sejarah perusahaan, visi misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, *job description*, dan profil usaha.

## BAB V PENUTUP

Dalam bab ini memuat kesimpulan, saran. Saran penelitian ini ditujukan pada penelitian selanjutnya yang akan meneliti pada topik dan perusahaan yang berbeda.